



# Adaro Energy

## Laporan Aktivitas Kuartalan

### Kuartal Keempat 2013

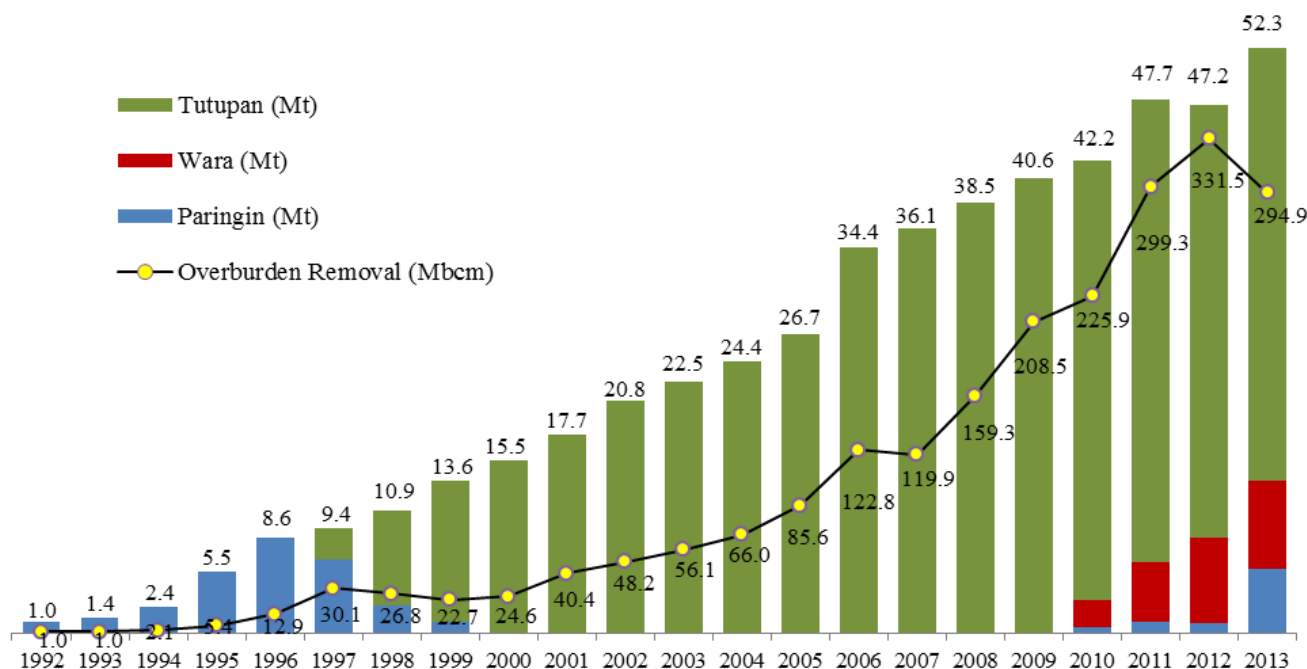
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
 Cameron Tough, Head of IR & Corsec  
 Devindra Ratarwin, Corporate Secretary  
 Tel: (6221) 521 1265  
 Email: [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)  
[corsec@ptadaro.com](mailto:corsec@ptadaro.com)



**Gambar atas:** Floating Transfer Unit (FTU) Adaro yang baru di pelabuhan Taboneo mulai beroperasi sepanjang kuartal ini untuk meningkatkan kapasitas pemuatan.

**Grafik bawah:** Rekam jejak pertumbuhan produksi terus berlanjut. Adaro memproduksi 52,27 juta ton batubara termal dan memenuhi panduan tahun 2013.



Jakarta, 4 Februari 2014

Komunitas pasar modal yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Kuartalan Adaro Energy untuk kuartal keempat tahun 2013. Kami selalu menerbitkan laporan aktivitas kuartalan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Laporan ini berfokus pada kegiatan operasional, pengembangan usaha, aktivitas eksplorasi serta aktivitas lainnya.

### Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal keempat tahun 2013:

- Adaro mencatat produksi batubara kuartalan tertinggi kedua dengan mencapai 13,59 juta ton (*million tonnes - Mt*) sehingga rekor tertinggi produksi dapat tercapai sebesar 52,27 Mt pada tahun 2013, atau meningkat 11% *year-over-year (y-o-y)* dan memenuhi panduan tahun 2013 sebesar 50-53 Mt. (**halaman 5**)
- Adaro mencatat rekor penjualan kuartalan sebesar 14,36 Mt karena dukungan permintaan yang tinggi untuk batubaranya. Adaro menjual 53,47 Mt batubara selama tahun 2013 atau naik 10% *y-o-y*. (**halaman 5**)
- Adaro memindahkan 294,86 juta bcm (*million bcm – Mbcm*) lapisan penutup pada tahun 2013 atau turun 11% *y-o-y* dan berhasil menurunkan nisbah kupas tanpa mengganggu rencana tambang jangka panjang berkat investasi yang dilakukan untuk meningkatkan nisbah kupas pada saat harga batubara lebih tinggi. (**halaman 5, 8**)
- Anak perusahaan Adaro yang beroperasi sebagai kontraktor, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS), mencatat aktivitas tertinggi untuk penambangan dan pengangkutan dengan mencapai 19,7 Mt dan kedua tertinggi untuk pemindahan lapisan penutup dengan mencapai 103,2 Mbcm di operasi penambangan PT Adaro Indonesia (AI) pada tahun 2013. (**halaman 7, 10**)
- Japan Credit Rating Agency, Ltd (JCR) menetapkan peringkat BBB- Rating untuk AI, sementara Fitch dan Moody menetapkan peringkat masing-masing BB+ dan Ba1 untuk AI (**halaman 14**).
- Untuk tahun 2014, Adaro tetap berfokus untuk menjaga kehandalannya dalam memasok pelanggan, melanjutkan peningkatan efisiensi operasional dan mempertahankan neraca yang kokoh. (**halaman 6**)

### Panduan tahun 2014:

- |  |  |
|--|--|
| ○ Volume produksi:                             | 54 - 56 juta ton (Menunggu persetujuan pemerintah) |
| ○ Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti): | AS\$35 - AS\$38/ton                                |
| ○ Nisbah kupas yang direncanakan:              | 5,78x  |
| ○ EBITDA:                                      | AS\$750 juta - AS\$1 miliar                        |
| ○ Belanja modal:                               | AS\$200 juta - AS\$250 juta                        |

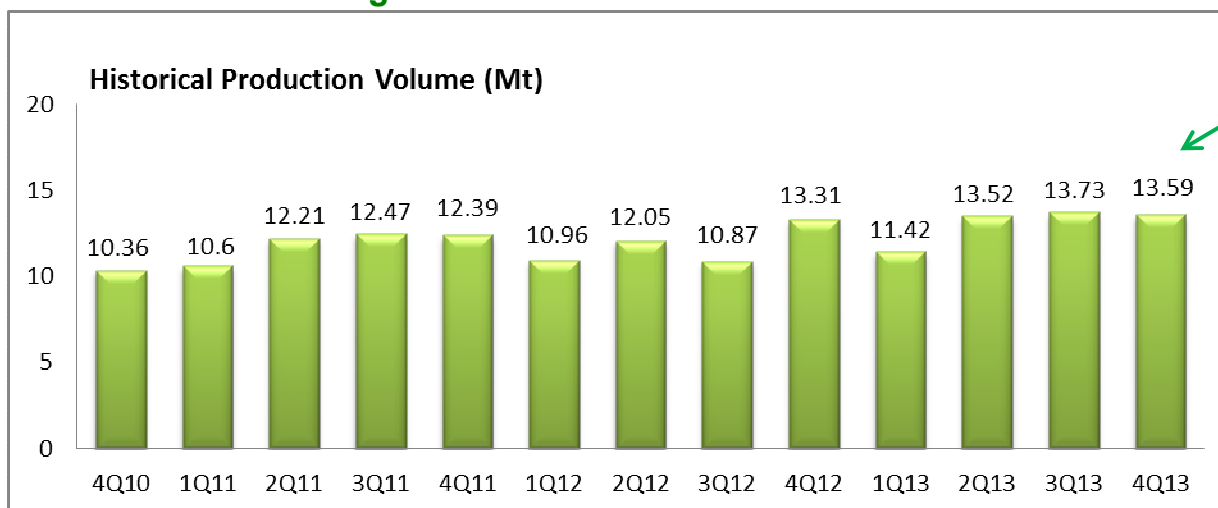
Untuk pertanyaan dan informasi, silahkan menghubungi kami.

Hormat kami,

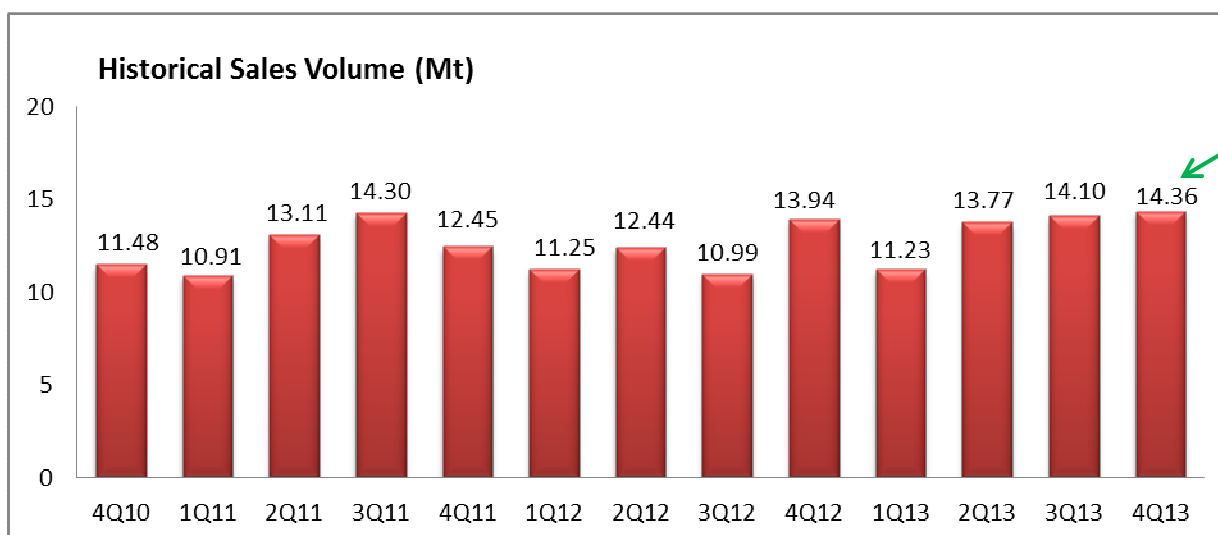


Cameron Tough  
Head of IR & Corporate Secretary  
PT Adaro Energy Tbk

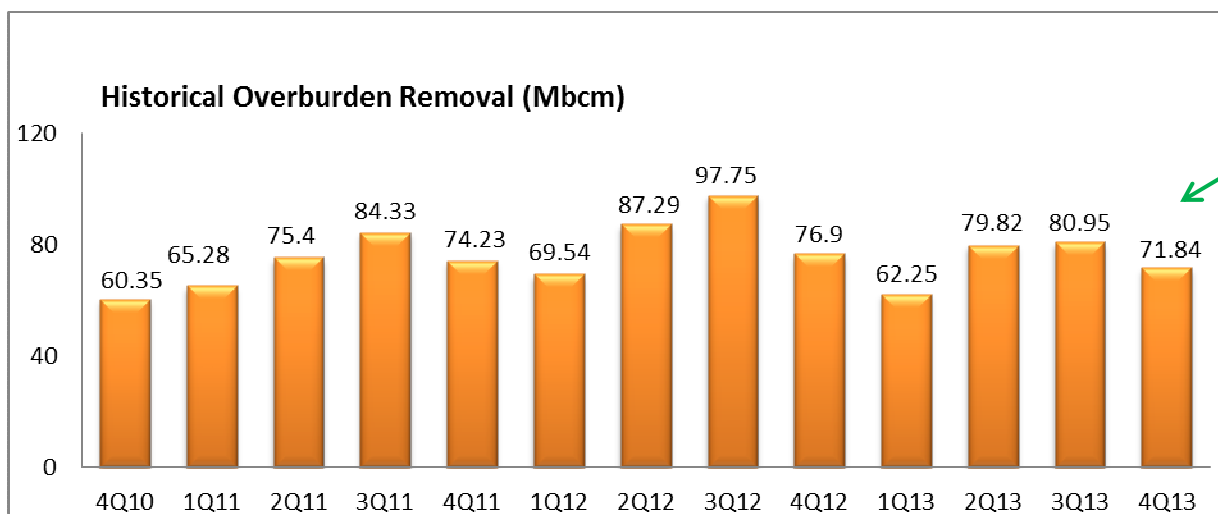
## Ringkasan Historis Aktivitas Kuartalan



Adaro mencapai produksi batubara kuartalan terbaik kedua sebesar 13,59 Mt. Adaro memproduksi 52,27 Mt pada tahun 2013.



Adaro mencapai rekor tertinggi volume penjualan kuartalan sebesar 14,36 Mt. Adaro menjual 53,47 Mt pada tahun 2013.



Nisbah kupas actual pada 4Q13 adalah sebesar 5,28x dan nisbah kupas actual tahun 2013 adalah 5,64x, sejalan dengan nisbah kupas yang direncanakan yaitu 5,75x.

## Adaro Mencapai Panduan Volume Produksi untuk Tahun 2013

Adaro berhasil mencapai rekor tertinggi volume produksi batubara sebesar 52,27 juta ton (*million tonnes* – Mt) pada tahun 2013 berkat gabungan beberapa faktor yaitu permintaan pasar yang solid, kondisi cuaca yang normal dan kinerja yang baik dari para kontraktor. Produksi tercapai pada sisi atas dari rentang panduan produksi untuk tahun 2013 yang telah ditetapkan sebesar 50 - 53 Mt. Walaupun di tengah musim penghujan, Adaro menutup tahun dengan kondisi yang baik, dimana volume produksi untuk 4Q13 mencapai 13,59 Mt, yang dapat memenuhi kenaikan permintaan, terutama dari Cina.

Volume produksi batubara kuartal keempat (4Q14) merupakan kinerja kuartalan terbaik kedua. Volume produksi dari tambang Paringin dan Wara naik 10% *quarter-over-quarter* (q-o-q) sementara produksi dari tambang Tutupan mengalami penurunan sebesar 5% q-o-q atau sejalan dengan campuran produk yang direncanakan untuk tonase kontrak pada tahun 2013. Adaro memproduksi 1,69 Mt dari tambang Paringin, atau naik 635% y-o-y, hingga mencapai 5,74 Mt atau suatu kenaikan yang lebih dari lima kali lipat dari tahun 2012. Volume produksi dari tambang Tutupan dan Wara relatif stabil dari tahun 2012.

Adaro mencapai rekor tertinggi volume penjualan kuartalan sebesar 14,36 Mt atau mencerminkan kenaikan 2% q-o-q dan kenaikan 3% y-o-y. Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan portofolio produk dan memenuhi permintaan pelanggan, pada kuartal ini Adaro telah memperkenalkan produk baru bernama E4900, yang telah mendapatkan sambutan baik di Cina, Spanyol, Hong Kong, India maupun di Indonesia sendiri. Adaro akan mulai menghentikan penjualan E4700 pada tahun 2014.

Nisbah kupas aktual pada 4Q13 mencapai 5,28x atau 10% lebih rendah secara q-o-q dan 9% lebih rendah secara y-o-y. Nisbah kupas aktual untuk tahun 2013 mencapai 5,64x atau masih di bawah nisbah kupas rata-rata yang direncanakan yang ditetapkan sebesar 5,75x pada awal tahun. Adaro memindahkan 294,86 Mbcm lapisan penutup pada tahun 2013 atau turun 11% y-o-y, mendekati target perusahaan yang ditetapkan sebesar 305 Mbcm. Adaro dapat menurunkan nisbah kupas tanpa menimbulkan dampak buruk terhadap rencana tambang jangka panjangnya berkat investasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan nisbah kupas ketika kondisi harga batubara lebih baik. Lebih lanjut, nisbah kupas rata-rata yang direncanakan yang lebih rendah tersebut tetap lebih tinggi daripada nisbah kupas umur tambang (*life of mine*).

Pada tahun 2014, Adaro berfokus untuk mempertahankan kehandalan pasokan bagi pelanggan, melanjutkan peningkatan efisiensi operasional dan menjaga neraca yang kokoh. AI telah menambah divisi Quality Assurance kedalam struktur korporasinya untuk memastikan bahwa kualitas produknya memenuhi spesifikasi para pelanggan. Adaro juga terus meningkatkan proses bisnis dan mengurangi biaya dengan meningkatkan kerjasama dengan para kontraktor demi operasi yang efektif, efisien, dan aman. AI juga telah menegosiasikan kembali tarif kontrak penambangan untuk mendapatkan tarif yang lebih kompetitif dan Adaro berencana untuk memulai operasi komersial dari proyek-proyek infrastruktur supaya dapat semakin meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya pada tahun 2014.

	Unit	Aktual		Q-o-Q	Y-o-Y	
		4Q13	3Q13	% Perubahan	4Q12	% Perubahan
<b>Produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>13,59</b>	<b>13,73</b>	<b>-1%</b>	<b>13,31</b>	<b>2%</b>
Tutupan	Mt	9,67	10,17	-5%	10,48	-8%
Paringin	Mt	1,69	1,53	10%	0,23	635%
Wara	Mt	2,23	2,03	10%	2,61	-15%
<b>Penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>14,36</b>	<b>14,11</b>	<b>2%</b>	<b>13,95</b>	<b>3%</b>
E5000	Mt	8,55	9,02	-5%	10,15	-16%
E4700 & E4900	Mt	3,29	1,92	71%	-	-
E4000 & E4500	Mt	2,41	2,48	-3%	3,80	-37%
<b>Penjualan pihak ketiga Coaltrade</b>	<b>Mt</b>	<b>0,11</b>	<b>0,69</b>	<b>-84%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>71,83</b>	<b>80,96</b>	<b>-11%</b>	<b>76,90</b>	<b>-7%</b>

	Unit	FY13	FY12	% Perubahan
<b>Produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>52,27</b>	<b>47,19</b>	<b>11%</b>
Tutupan	Mt	38,65	38,62	0%
Paringin	Mt	5,74	0,94	511%
Wara	Mt	7,87	7,63	3%
<b>Penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>53,47</b>	<b>48,62</b>	<b>10%</b>
E5000	Mt	34,09	37,70	-10%
E4700 & E4900	Mt	8,43	-	-
E4000 & E4500	Mt	9,64	9,71	-1%
<b>Penjualan pihak ketiga Coaltrade</b>	<b>Mt</b>	<b>1,30</b>	<b>1,21</b>	<b>8%</b>
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>294,86</b>	<b>331,48</b>	<b>-11%</b>

## Tinjauan Pasar

### **Review 4Q13: Permintaan yang Tinggi dan Pasokan yang Terbatas Meningkatkan Harga Batubara Termal Internasional**

Setelah terus mengalami penurunan sejak 1Q13, harga batubara internasional akhirnya berbalik arah pada 4Q13. Harga batubara Atlantik (API2) dan harga batubara Pasifik (Global Coal Newcastle) masing-masing naik 11% dan 8% q-o-q. Batubara Australia yang berkandungan abu tinggi mengalami kenaikan dengan tingkat sedang sebesar 2%, sementara harga batubara Indonesia kategori 5000 GAR telah pulih, menyentuh titik AS\$58 pada akhir tahun 2013.

Naiknya harga domestik Cina merupakan faktor penting di pasar batubara Pasifik pada 4Q13. Harga batubara kategori 5500 NAR, 5000 NAR, dan 4500 NAR masing-masing naik 5%, 12% dan 13% q-o-q. Selain dari permintaan yang tinggi akibat persediaan untuk musim dingin, harga domestik Cina didorong oleh penetapan harga berkala antara produsen batubara Cina dan perusahaan listrik utama. Hal ini memperkuat jendela arbitrase bagi batubara impor, terutama untuk batubara sub-bituminus Indonesia dan batubara Australia yang berkandungan abu tinggi. Permintaan dari Cina tetap tinggi sampai akhir 4Q13.

Di sisi lain, pada 4Q13, pasar batubara peringkat rendah lebih lemah dibandingkan jenis batubara lainnya. Harga untuk produk ini (ICI4) tetap stabil di AS\$39 pada 4Q13 atau turun 6% q-o-q. Ekonomi India yang lemah telah menurunkan minat terhadap batubara jenis ini akibat kenaikan harga di lokasi (*landed price*). Namun, pasar untuk batubara peringkat rendah diperkirakan akan meningkat dalam waktu dekat karena permintaan dari pembeli asal India diperkirakan akan meningkat akibat ketergantungan mereka terhadap bahan bakar batubara untuk memproduksi listrik.

## Entitas Anak

### **PT Adaro Indonesia (AI)**

#### Penambangan, Pengangkutan dan Pemindahan Lapisan Penutup

Operasi inti Adaro, yaitu AI, beroperasi dari tiga tambang pada konsesi tunggal di Kalimantan Selatan. AI mempekerjakan lima kontraktor penambangan, termasuk anak perusahaan Adaro, yaitu PT SIS, untuk melaksanakan pemindahan lapisan penutup, penambangan batubara, dan aktivitas pengangkutan batubara. Pada tahun 2013, SIS mencapai kinerja tertinggi untuk penambangan dan pengangkutan dengan total 19,7 Mt dan kinerja kedua tertinggi untuk pemindahan lapisan penutup dengan total pemindahan 103,2 Mbcm. Para kontraktor mencetak rekor baru untuk pengangkutan batubara harian dengan mencapai 187.331 ton pada tanggal 18 Desember 2013. Tabel

berikut ini menunjukkan rincian aktivitas pemindahan lapisan penutup serta penambangan dan pengangkutan dari para kontraktor dalam persentase dari total AI.

Kontraktor	Pemindahan Lapisan Penutup		Penambangan & Pengangkutan	
	4Q13	FY13	4Q13	FY13
PAMA	40%	40%	33%	36%
SIS	36%	35%	38%	37%
BUMA	15%	15%	12%	12%
RA	8%	9%	13%	13%
RMI	1%	1%	3%	2%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

### Nisbah Kupas

Nisbah kupas aktual pada 4Q13 tercapai pada 5,28x atau 9% lebih rendah secara q-o-q dan 8% lebih rendah secara y-o-y. Sementara itu, nisbah kupas aktual tahun 2013 tercapai 5,64x atau 20% lebih rendah daripada nisbah kupas aktual tahun 2012 yang tercapai sebesar 7,02x. Adaro menurunkan nisbah kupas yang direncanakan menjadi 5,75x untuk tahun 2013 dari 6,4x pada tahun 2012 karena pemindahan lapisan penutup yang tinggi pada tahun 2012. Lebih lanjut, nisbah kupas masih lebih rendah ini tetap masih lebih tinggi daripada nisbah kupas umur tambang (*life of mine*).

### Persediaan

Pada akhir 4Q13, AI memiliki persediaan sebesar 1,11 Mt, dibandingkan dengan 0,71 Mt pada akhir 4Q12 dan 1,69 Mt pada akhir 3Q13.

### Volume Penjualan

Pada 4Q13, permintaan yang tinggi dari Cina menyumbangkan 18% dari total volume penjualan AI dari seluruh produk Adaro. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga domestik serta langkah Adaro untuk memperkenalkan 4900 GAR (atau 4600 NAR di Cina). Produk baru ini merupakan batubara dengan kualitas yang lebih baik daripada yang diharapkan, yang dihasilkan dari wilayah pengembangan baru di tambang Tutupan Utara dan telah disambut baik di Cina, Spanyol, Hong Kong, India dan Indonesia pada kuartal ini. AI juga menjual 1,77 Mt E4700 pada kuartal ini. Namun, karena kesuksesan penjualan E4900, Adaro akan terus memasarkan jenis produk Envirocoal kalori sedang yang bernilai kalori yang lebih tinggi ini dan akan mulai menghentikan penjualan E4700 pada tahun 2014.



Pada 4Q13, penjualan E5000 kepada pelanggan jangka panjang di Jepang, Indonesia, Amerika, Spanyol, dan Filipina terus dilanjutkan. Di sisi lain, sebagian besar penjualan E4000 ditujukan ke Cina dan India, yang masing-masing meliputi 54% dan 24% dari total penjualan E4900.

	Unit	Aktual		Q-o-Q		Y-o-Y	
		4Q13	3Q13	% Perubahan	4Q12	% Perubahan	
<b>Penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>14,24</b>	<b>13,42</b>	<b>6%</b>	<b>13,94</b>	<b>2%</b>	
<b>E5000</b>	<b>Mt</b>	<b>8,55</b>	<b>9,03</b>	<b>-5%</b>	<b>10,15</b>	<b>-16%</b>	
Domestik	Mt	1,84	2,15	-14%	2,58	-29%	
Ekspor	Mt	6,71	6,87	-2%	7,57	-11%	
<b>E4700 &amp; E4900</b>	<b>Mt</b>	<b>3,28</b>	<b>1,91</b>	<b>72%</b>	-	-	
Domestik	Mt	0,48	0,27	937%	-	-	
Ekspor	Mt	2,8	1,64	47%	-	-	
<b>E4000 &amp; E4500</b>	<b>Mt</b>	<b>2,41</b>	<b>2,49</b>	<b>-3%</b>	<b>3,79</b>	<b>-36%</b>	
Domestik	Mt	0,1	0,04	150%	0,27	-63%	
Ekspor	Mt	2,31	2,45	-6%	3,52	-34%	

FY13 vs FY12				
	Unit	FY13	FY12	% Perubahan
<b>Penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>52,16</b>	<b>47,41</b>	<b>10%</b>
<b>E5000</b>	<b>Mt</b>	<b>34,09</b>	<b>37,71</b>	<b>-10%</b>
Domestik	Mt	8,53	10,04	-15%
Ekspor	Mt	25,56	27,67	-8%
<b>E4700 &amp; E4900</b>	<b>Mt</b>	<b>8,43</b>	-	-
Domestik	Mt	1,22	-	-
Ekspor	Mt	7,21	-	-
<b>E4000 &amp; E4500</b>	<b>Mt</b>	<b>9,64</b>	<b>9,70</b>	<b>-1%</b>
Domestik	Mt	0,17	0,70	-75%
Ekspor	Mt	9,47	9,00	5%

#### Peremukan, Tongkang dan Pemuatan Kapal

Walaupun 4Q13 menikmati permintaan yang kuat, kondisi gelombang yang buruk di pelabuhan Taboneo menyebabkan sedikit penurunan volume tongkang dan pemuatan kapal secara q-o-q maupun y-o-y, serta sedikit kenaikan *demurrage*. Sebagian besar kegiatan pemuatan kapal oleh Adaro dilakukan melalui derek apung di pelabuhan Taboneo, yang menangani 66% dari total tonase Adaro. Adaro menggunakan angkutan tongkang langsung untuk pengiriman ke sebagian besar para pelanggan domestik, yang meliputi 18% dari total tonase, diikuti dengan 12% yang dimuat oleh kapal dengan peralatan bongkar-muat sendiri (*self-geared*) di Taboneo dan 4% melalui terminal IBT.

Total volume tongkang dan pemuatan kapal naik 10% y-o-y menjadi 52,2 Mt pada tahun 2013. AI mempekerjakan empat kontraktor tongkang dan tiga kontraktor pemuatan kapal, termasuk anak perusahaan Adaro PT Maritim Barito Perkasa (MBP), yang menangani volume terbesar untuk Adaro pada 4Q13 dengan 54% untuk aktivitas tongkang dan 68% untuk aktivitas pemuatan kapal. Pada 4Q13, waktu siklus rata-rata tongkang dari fasilitas peremukan Adaro di terminal sungai Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis adalah 105 jam, sementara waktu tunggu rata-rata kapal adalah dua hari. Pada tahun 2013, waktu siklus rata-rata tongkang adalah 104 jam dan waktu tunggu rata-rata kapal adalah 2,2 hari. Floating Transfer Unit (FTU) Adaro yang baru di pelabuhan Taboneo yang telah mulai beroperasi pada kuartal ini meningkatkan kapasitas pemuatan kapal.

#### Curah Hujan dan Pengerinan Pit

Pada 4Q13, Adaro mengalami total curah hujan sebesar 780 mm di wilayah penambangan Tutupan atau 20% lebih rendah daripada rata-rata kuartal keempat selama lima tahun yang mencapai 861 mm. Jumlah hari hujan selama kuartal ini mencapai 58 hari atau 21% lebih tinggi daripada rata-rata kuartal keempat selama lima tahun yang mencapai 49 hari.

#### **PT Saptaindra Sejati (SIS)**

Anak perusahaan Adaro yang menjalankan aktivitas penambangan dan kontraktor, SIS, merupakan salah satu dari lima kontraktor pertambangan AI. AI merupakan konsumen terbesar SIS, yang meliputi 65% dari total pemindahan lapisan penutup dan 72% dari penambangan batubara pada 4Q13. Aktivitas pemindahan lapisan penutup di AI turun 10% q-o-q dan 7% y-o-y. Kegiatan penambangan batubara naik 12% y-o-y untuk mendukung AI mencapai produksi 52 Mt pada tahun 2013. SIS akan menjadi kontraktor penambangan untuk proyek batubara Balangan di Kalimantan Selatan yang diakuisisi Adaro belum lama ini.

Ringkasan Operasional SIS						
	Unit	Aktual	Q-o-Q		Y-o-Y	
		4Q13	3Q13	% Perubahan	4Q12	% Perubahan
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>39,86</b>	<b>44,19</b>	<b>-10%</b>	<b>45,56</b>	<b>-13%</b>
Adaro	Mbcm	25,87	28,79	-10%	27,88	-7%
Lainnya	Mbcm	13,99	15,4	-9%	17,68	-21%
<b>Penambangan batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>7,32</b>	<b>7,33</b>	<b>0%</b>	<b>7,08</b>	<b>3%</b>
Adaro	Mt	5,25	5,27	0%	4,69	12%
Lainnya	Mt	2,07	2,06	0%	2,39	-13%

FY13 vs FY12				
	Unit	FY13	FY12	% Perubahan
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>162,98</b>	<b>192,89</b>	<b>-16%</b>
Adaro	Mbcm	103,21	119,39	-14%
Lainnya	Mbcm	59,77	73,50	-19%
<b>Penambangan batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>27,88</b>	<b>24,54</b>	<b>14%</b>
Adaro	Mt	19,74	15,98	24%
Lainnya	Mt	8,14	8,56	-5%

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP merupakan kontraktor utama AI untuk pengangkutan dengan tongkang dan pemuatan kapal. Sepanjang 4Q13, volume batubara dari AI masing-masing meliputi 95% dan 100% dari total volume batubara yang diangkut tongkang MBP dan volume batubara yang dimuat oleh MBP ke kapal. MBP meningkatkan volume batubara yang ditongkang sebesar 6% q-o-q dan 2% y-o-y menjadi 7,49 Mt, yang disebabkan oleh peningkatan produksi batubara AI. Total batubara yang dimuat turun 5% q-o-q namun naik 25% y-o-y karena akibat gelombang besar di pelabuhan Taboneo.

Ringkasan Operasional MBP						
	Unit	Aktual Q-o-Q			Y-o-Y	
		4Q13	3Q13	% Perubahan	4Q12	% Perubahan
<b>Total batubara yang diangkut dengan tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>7,49</b>	<b>7,07</b>	<b>6%</b>	<b>7,32</b>	<b>2%</b>
Adaro	Mt	7,12	6,67	7%	6,92	3%
Lainnya	Mt	0,37	0,41	-10%	0,40	-7%
<b>Total batubara yang dimuat ke kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>6,11</b>	<b>6,43</b>	<b>-5%</b>	<b>4,90</b>	<b>25%</b>
Adaro	Mt	6,11	6,43	-5%	4,90	25%
Lainnya	Mt	-	-	-	-	-

FY13 vs FY12				
	Unit	FY13	FY12	% Perubahan
<b>Total batubara yang diangkut dengan tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>27,36</b>	<b>22,48</b>	<b>22%</b>
Adaro	Mt	25,85	21,47	20%
Lainnya	Mt	1,51	1,01	50%
<b>Total batubara yang dimuat ke kapal</b>	<b>Mt</b>	<b>20,83</b>	<b>15,61</b>	<b>33%</b>
Adaro	Mt	20,83	15,61	33%
Lainnya	Mt	-	-	-

## Aktivitas Eksplorasi

Sepanjang 4Q13, AI mengurangi pengeluaran eksplorasi sebesar 38% y-o-y menjadi AS\$487.153. Aktivitas difokuskan pada pengeboran untuk mengumpulkan data geologi, geoteknis dan drainase tambang. Adaro mengebor sebanyak 84 lubang dengan total kedalaman 13.408 meter pada kuartal ini. Pada 2013, jumlah pengeluaran aktivitas eksplorasi sebesar AS\$2,47 juta, turun 17% y-o-y.

## ***Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (Quality, Health, Safety and Environment – QHSE)***

Pada 2013, jumlah *lost time injury frequency rate* (LTIFR) AI mencapai 0,16, dibandingkan 0,28 pada 2012 dengan total jam kerja sebesar 62.060.850. Selama 2013, AI mengalami sepuluh *lost time injuries* (LTI) dibandingkan 18 pada 2012, dimana satu di antaranya terjadi pada 4Q13. Terjadi dua insiden kematian pada tahun 2013 dan tidak ada insiden kematian pada 4Q13. Adaro terus menegakkan prosedur keselamatan untuk memitigasi risiko.

Selama kuartal ini, Adaro telah menanam lebih dari 100.000 pohon di area reklamasi Tutupan dan Paringin.

	4Q13	Project to Date
Reklamasi (ha)	109	1.244
Lahan Terganggu - Tambang (ha)	58	3.354
Lahan Terganggu - Lainnya (ha)	240	7.655
Lahan Terganggu Bersih (ha)	190	9.766

## Investasi Sosial

Selama kuartal ini, inisiatif pengembangan masyarakat Adaro difokuskan pada program peningkatan kesehatan dan pengembangan ekonomi, terutama untuk sanitasi, sejalan dengan tujuan World Health Organization (WHO) untuk menyediakan akses umum terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi. Pada kuartal keempat ini, Adaro mengadakan program pelatihan *in-house* yang dinamakan Global Reporting Initiative (GRI) Certified Training Course yang berdasarkan pada Panduan Pelaporan G4. Adaro merupakan salah satu dari hanya beberapa perusahaan di Indonesia yang telah mulai mengimplementasikan versi terkini dari GRI.

## Pengembangan Proyek

### **Out of Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC)**

Konstruksi fisik OPCC telah rampung dan Adaro saat ini melaksanakan tahap uji laik operasi.

### **Peningkatan Kapasitas Terminal Sungai Kelanis**

Pada 4Q13, Adaro melanjutkan rencana yang terperinci untuk peningkatan tahap kedua terminal sungai Kelanis supaya total kapasitas dapat ditingkatkan menjadi 70 Mt per tahun karena Adaro telah merampungkan tahap pertama dari ekspansi yang meningkatkan kapasitas menjadi 66 Mt per tahun.

## Pengembangan Usaha

### **Proyek Batubara Balangan**

Selama kuartal ini, Adaro terus melaksanakan konstruksi jalur pengangkutan dan jembatan, serta menyelesaikan pembersihan lahan, pekerjaan tanah dan pekerjaan awal untuk permukaan tanah. Adaro juga melanjutkan pengeboran untuk mengetahui cadangan batubara di Balangan, dan memperkirakan akan memulai produksi pada akhir semester pertama 2014.



*Konstruksi jalan angkutan di Balangan.*

### **Proyek IndoMet Coal**

Perusahaan patungan dengan BHP Billiton, yaitu Proyek IndoMet Coal, melanjutkan pengembangan tujuh PKP2B di Kalimantan. Pekerjaan awal untuk pengembangan infrastruktur sedang dilaksanakan, termasuk pekerjaan jalan dan fasilitas muat pelabuhan.

## Berita-berita Perusahaan

### **Japan Credit Rating Agency, Ltd (JCR) Menetapkan Peringkat BBB- untuk Adaro Indonesia**

Pada tanggal 17 Januari 2014, JCR menetapkan peringkat BBB- untuk AI dengan stable outlook. Penjelasan terkait dapat dilihat di siaran pers JCR pada link dibawah ini: <http://www.adaro.com/wp-content/uploads/2014/01/13i00689A1en.pdf>

### **Fitch Mempertahankan Peringkat BB+ untuk Adaro Indonesia dengan Stable Outlook**

Pada 28 Januari 2014, Fitch Ratings mempertahankan peringkat 'BB+' untuk *long-term foreign- and local - currency issuer default ratings (IDRs)* dari produsen batubara AI, dengan Stable Outlook. Fitch juga mempertahankan peringkat 'BB+' untuk *senior unsecured notes* AI yang bernilai AS\$800 juta dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan dijamin oleh AE, induk perusahaannya yang memegang kepemilikan 100%. Peringkat ini mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa AE akan mempertahankan metrik kredit yang memadai di sepanjang siklusnya, posisinya sebagai salah satu produsen batubara termal dengan biaya yang terendah di dunia, likuiditasnya yang kokoh, dan belanja modal yang rendah. Peringkat AI ditetapkan berdasarkan profil keuangan konsolidasi AE. (Sumber: Fitch Ratings).

### **Moody menetapkan peringkat AI pada Ba1 dengan Stable Outlook**

Pada 28 November 2013, Moody menetapkan peringkat AI pada level Ba1 dengan pertimbangan sebagai salah satu produser batubara termal dengan biaya terendah di dunia, usia tambang yang panjang, pelanggan berkualitas tinggi, rekor pertumbuhan produksi, kemampuan untuk mempertahankan kontrak dengan pelanggan selama bertahun-tahun, dan profil likuiditas yang baik.

### **Pengakuan terhadap prestasi Adaro**

Beberapa penghargaan yang diperoleh Grup Adaro pada kuartal ini:

1. AI mendapat penghargaan Aditama untuk pengelolaan lingkungan dan SIS mendapat penghargaan Utama untuk kinerja keselamatannya.



*Presiden Direktur AI Chia Ah Hoo menerima penghargaan Aditama (Emas) dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Thamrin Sihite. AI telah menerima penghargaan ini empat tahun berturut-turut.*

2. AI mendapat penghargaan dari Bank Indonesia sebagai eksportir terbaik dalam Pelaporan Perolehan Ekspor.
3. AI mendapat penghargaan dari Menteri ESDM untuk Pengelolaan Aset Negara yang terbaik.
4. AE memenangkan peringkat perunggu Sustainability Award 2014 dari RobecoSAM yang merupakan salah satu grup investasi keberlanjutan terkemuka di dunia. Adaro adalah satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk ke dalam buku tahunan Sustainability Yearbook 2014.
5. AI mendapat penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk pengelolaan lingkungan.
6. AI mendapatkan penghargaan pemenang kedua untuk kesempurnaan dalam program lingkungan dari World Coal Association untuk program pengolahan air.
7. AE mendapat penghargaan peringkat Emas GKPM dari Menko Kesra atas partisipasinya dalam pencapaian Millennium Development Goals.



*GM CSR AE Okty Damayanti menerima penghargaan peringkat Emas GKPM dari Kementerian Kesejahteraan Rakyat.*

## Informasi Pemegang Saham

Per akhir bulan Desember 2013, kapitalisasi pasar AE mencapai AS\$3,3 miliar atau naik 27% dari AS\$2,6 miliar pada September 2013. Adaro bertahan sebagai perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham Adaro selama kuartal keempat 2013 berkisar antara Rp890 sampai Rp1.250. Volume penjualan rata-rata selama 4Q13 adalah sebesar AS\$6,2 juta atau meningkat 258% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$2,62 juta dan salah satu yang paling likuid. Per akhir bulan Desember 2013, peringkat konsensus dari para analis Adaro mencapai 3,63 (pada skala 5) yang merupakan hasil dari 13 aksi beli, 16 tahan dan 3 aksi jual.

Per akhir bulan Desember 2013, dua puluh pemegang saham terbesar memiliki 39% dari total saham AE yang diperdagangkan di bursa. Investor domestik meliputi 42% sementara investor asing meliputi 58% dari total saham yang diperdagangkan di bursa. Jamsostek dan GIC bertahan sebagai pemegang saham publik terbesar AE dengan kepemilikan masing-masing 3,11% dan 1,91%. Selama 4Q13, dua pembeli terbesar adalah Avrist dan Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus, dan keduanya masuk kedalam jajaran dua puluh pemegang saham publik terbesar AE. Sementara itu, Citibank Hong Kong United Harmony Investment Ltd, Employees Provident Fund dan Boston Trilogy Investment telah keluar dari jajaran tersebut.

Di bawah ini adalah dua puluh pemegang saham publik terbesar Adaro Energy per akhir Desember 2013:

No	Shareholders Name	%
1	JAMSOSTEK	3.11
2	GIC	1.91
3	KOREA ELECTRIC POWER CORPORATION (KEPCO)	1.20
4	BROWN BROTHERS HARRIMAN BOSTON S/A VANGRD EMERGING MARKETS STK INF	0.84
5	GSCO-ADCORP HOLDINGS	0.81
6	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS- 2023904000	0.63
7	ABU DHABI INVESTMENT AUTHORITY	0.62
8	PT TASPEN (PERSERO)	0.54
9	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT	0.45
10	SSB 0BIH S/A ISHARES MSCI EMERGING MARKETS INDEX FUND – 2144609616	0.39
11	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE-REF	0.37
12	JPMORGAN CHASE BANK NA RE NON-TREATY CLIENTS – 2157804006	0.37



13	SSB 1BA9 ACF MSCI EQUITY INDEX FUND B-INDONESIA – 2144609619	0.33
14	AVRIST - LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	0.32
15	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	0.32
16	DEUTSCHE BANK AG (PRIVATE BANKING) SINGAPORE A/C. 214601-4000	0.32
17	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	0.31
18	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST ACCOUNT CLIENT 131988 UNITED HARMONY INVESTMENTS LTD	0.31
19	KOREA SOUTH-EAST POWER CORPORATION	0.30
20	GOLDSTAR MINING ASIA RESOURCES (L) BHD.	0.28

### **Mengenang Drs. Soetaryo Sigit**

Drs. Soetaryo Sigit, yang wafat di usia 84 tahun pada tanggal 23 Januari 2014 lalu, telah meniti karir yang cemerlang di pemerintahan, dan kemudian melanjutkan karyanya di sektor swasta. Beliau berkontribusi dalam membangun sektor mineral Indonesia dengan karir yang terus menanjak melalui berbagai posisi di Departemen ESDM termasuk menjabat sebagai Direktur Jenderal sampai saat pensiun pada tahun 1989. Beliau juga memegang peranan yang besar dalam pengembangan sistem Kontrak Kerja, yang sangat penting untuk mendapatkan investasi untuk deposit mineral Indonesia beserta infrastruktur terkait. Setelah pensiun dari jabatannya, Drs. Soetaryo Sigit menjadi direktur di sejumlah perusahaan, termasuk AI pada tahun 1990. Masukan-masukannya untuk menekankan pengembangan manusia, menciptakan masyarakat yang maju melalui program Tanggung Jawab Sosial Korporasi dan melindungi lingkungan hidup memiliki kontribusi yang besar dalam membangun landasan dari perusahaan yang telah berkembang menjadi AI saat ini.